

## Maleaki

<sup>1</sup> Saya Maleaki,\* yang diutus TUHAN untuk menyampaikan pesan ini kepada bangsa Israel.

### *Terbukti TUHAN mengasihi Israel*

<sup>2-3</sup> TUHAN berkata kepada bangsa Israel, “Aku mengasihi kalian. Tetapi kalian malah berkata, ‘Tidak mungkin! Engkau tidak pernah mengasihi kami!’ ”

Lalu TUHAN menjawab, “Bandingkanlah nasib bangsa Edom, yaitu keturunan Esau, dengan kalian keturunan Yakub! Esau dan Yakub bersaudara, tetapi hanya keturunan Yakub yang Aku pilih menjadi umat-Ku, sedangkan keturunan Esau telah Aku tolak.† Keturunan Yakub Aku berkati, tetapi negeri Edom, yaitu tanah

---

\* **1:1 Maleaki** Tidak ada informasi yang pasti tentang Maleaki. Diperkirakan dia menulis kitab ini sekitar tahun 460 SM, hanya dua tahun sebelum Ezra memanggil bangsa Yehuda dan penduduk Yerusalem untuk bertobat dan kembali melaksanakan hukum TUHAN (mulai tahun 458 SM). Nama Maleaki artinya ‘pembawa pesanku’. Dalam bahasa Ibrani, kata yang sama juga berarti ‘malaikat’. Karena itu, ada penafsir yang beranggapan bahwa Maleaki bukan nama penulis, tetapi julukan yang sengaja menyamakan namanya. † **1:2-3 Akupilih... Akutolak** Secara harfiah: “Aku telah selalu mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau.” Dalam perkataan ini, kedua nama tersebut merujuk kepada bangsa keturunan mereka masing-masing, bukan kepada Yakub dan Esau sendiri. Arti perkataan ini bukanlah bahwa TUHAN bertindak berdasarkan perasaan. Ucapan ini sebaiknya dipahami seperti tulisan Rasul Paulus di Rm. 9:13, sebagai bukti bahwa TUHAN mengatur segala sesuatu menurut rencana dan janji-Nya.

warisan Esau di daerah pegunungan, Aku jadikan reruntuhan dan padang belantara yang hanya dihuni anjing-anjing hutan.✧

<sup>4</sup> Namun, dengan sombong orang Edom berkata, ‘Walaupun negeri kami sudah menjadi reruntuhan, kami akan membangunnya kembali.’ ”

“Aku, TUHAN Panglima Semesta, berkata: Biar pun mereka membangunnya kembali, Aku akan menghancurkannya lagi, sehingga bangsa-bangsa lain pun menjuluki Edom sebagai ‘negeri orang jahat’ atau ‘bangsa yang dimurkai TUHAN selamanya.’

<sup>5</sup> Dan kalian, hai umat-Ku Israel, ketika kalian melihat sendiri negeri Edom hancur, kalian akan bersaksi, ‘Sungguh, kuasa TUHAN tidak terbatas di Israel saja! Dia berkuasa juga di negeri-negeri lain!’ ”

*Teguran TUHAN karena para imam meremehkan kesucian ibadah*

<sup>6</sup> “Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegur para imam: Seorang anak tahu menghormati ayahnya, dan seorang budak pun menghormati tuannya. Tetapi kalian tidak menghormati Aku, padahal Aku ini seperti bapa dan tuan atas kalian. Sebaliknya, kalian justru menghina Aku! Tetapi kalian membantah, ‘Tidak mungkin! Kami tidak pernah menghina Engkau!’

<sup>7-8</sup> “Lalu Aku menjawab, ‘Kalian menghina Aku dengan menyepelkan kurban-kurban di

---

✧ 1:2-3 Yes. 34:5-17

mezbah-Ku.’ Tetapi kalian para imam tetap membantah, ‘Tidak mungkin! Kami tidak pernah menyepelekan kurban bagi-Mu!’

“Maka jawab-Ku, TUHAN Panglima Semesta: Setiap kali kalian mempersembahkan kurban yang cacat, itu artinya kalian seolah berkata, ‘Mezbah TUHAN cuma hal sepele.’ Kalian pasti tahu bahwa mengurbankan binatang yang buta, pincang, atau sakit kepada-Ku adalah salah. Coba berikan hadiah seperti itu kepada gubernurmu. Pasti dia marah dan tidak akan menerimanya!

<sup>9</sup> Dengan persembahanmu yang meremehkan Aku seperti itu, inilah yang akan menjadi nasibmu: Sekalipun nanti kamu mengemis-memis meminta belas kasihan-Ku, Aku tidak akan mempedulikanmu!

<sup>10</sup> “Oh, sungguh lebih baik jika ada imam yang menutup rapat halaman pintu rumah-Ku, supaya kalian tidak usah lagi datang membakar kurban yang omong kosong di atas mezbah-Ku. Aku sama sekali tidak berkenan kepadamu dan tidak mau menerima kurbanmu!

<sup>11</sup> Dari ujung timur sampai ke ujung barat Aku dihormati di antara bangsa-bangsa. Di setiap negeri di dunia, ada orang yang membakar dupa dan memberikan persembahan yang layak kepada-Ku, karena semua bangsa menghormati Aku.

<sup>12</sup> Tetapi kalian para imam malah mencemari mezbah-Ku dengan mempersembahkan kurban yang bercacat, seolah-olah kalian berkata, ‘Mezbah TUHAN dan kurban-kurbannya cuma hal sepele.’

<sup>13</sup> Kalian juga meremehkan Aku dengan berkata, 'Peraturan ibadah ini hanya merepotkan saja.' Lalu kalian mempersembahkan bagi-Ku hewan yang pincang, yang sakit, atau hasil rampasan. Jangan berpikir Aku akan menerima persembahan seperti itu!

<sup>14</sup> "Aku Raja tertinggi atas semesta. Aku ditakuti dan dihormati oleh semua bangsa. Maka terukutlah setiap penipu, yaitu orang-orang yang sudah berjanji mempersembahkan hewan jantannya yang bagus kepada-Ku, tetapi kemudian mempersembahkan yang bercacat."

## 2

<sup>1-2</sup> "Jadi Aku, TUHAN Panglima Semesta, memberi peringatan ini kepada para imam: Bila kalian tidak mau mendengarkan dan tidak menetapkan hati untuk menghormati-Ku, Aku akan mengutuk kalian. Walaupun kalian adalah keturunan Lewi yang Aku pilih secara khusus untuk menerima berkat-Ku, Aku akan mengutuk kalian. Bahkan sesungguhnya, selama ini kalian sudah menerima kutuk dari-Ku karena kalian mengabaikan perintah-Ku.

<sup>3</sup> Juga keturunan kalian akan turut merasakan hukuman-Ku. Aku akan membuat kalian sangat terhina, seolah mukamu dilempari kotoran hewan kurbanmu itu! Orang seperti kalian sepatutnya dianggap najis dan dibuang ke tempat pembuangan kotoran di luar perkemahan!

<sup>4</sup> Sesudah kalian merasakan kutukan itu, kalian akan menyadari bahwa Aku memberikan tegu-

ran keras ini agar perjanjian-Ku dengan keturunan Lewi dapat terus berlangsung.

<sup>5</sup> “Dalam perjanjian-Ku itu, Aku menjamin untuk memberi hidup yang sejahtera kepada para imam. Dan hal itu terwujud kepada nenek moyang kalian karena mereka menghormati Aku.

<sup>6</sup> Mereka setia mengajarkan ajaran benar kepada umat-Ku dan tidak pernah berbohong. Mereka hidup bersekutu erat dengan-Ku dan melakukan apa yang benar dan adil. Cara hidup mereka itu membuat orang-orang lain bertobat dan meninggalkan dosa-dosanya.

<sup>7</sup> “Karena memang, tugas setiap imam adalah mengajarkan segala hal yang diperlukan untuk hidup sesuai kehendak-Ku. Dan seharusnya umat-Ku selalu mendapat bimbingan dari imam, sebab imam adalah wakil TUHAN Panglima Semesta.

<sup>8</sup> Tetapi kalian sudah berlaku serong dan melanggar perjanjian yang Aku buat dengan suku Lewi. Kalian justru menyebabkan banyak orang jatuh dalam dosa.

<sup>9</sup> Kalian tidak menaati-Ku. Kalian tidak berlaku adil saat memutuskan perkara, memihak dan mudah disuap. Oleh karena itu, Aku pun membuat kalian dipandang hina dan tidak patut dihormati di mata seluruh umat.”

### *Ketidaksetiaan laki-laki Israel dalam pernikahan*

<sup>10</sup> Hai laki-laki Israel, kita semua berasal dari satu Pencipta, yaitu Allah. Jadi, kita ini ibarat saudara-saudara sekandung dari satu ayah. Dan Allah kita itu telah mengikat perjanjian dengan

nenek moyang kita. Tetapi kita sudah melanggar perjanjian-Nya dengan berlaku tidak setia kepada sesama saudara.

<sup>11</sup> Banyak di antara kalian telah mengkhianati hubungan pernikahanmu yang sah dengan mengambil istri lain dari bangsa penyembah dewa. Dengan demikian, kalian menajiskan dirimu, sehingga apabila kamu memasuki rumah TUHAN di Yerusalem, kamu menajiskan rumah yang Dia cintai itu!

<sup>12</sup> Kiranya TUHAN Panglima Semesta menyingkirkan setiap laki-laki dari antara umat Israel yang tetap hidup dalam kenajisan itu dan berusaha menutupi kesalahannya dengan mempersembahkan kurban di rumah TUHAN.

<sup>13</sup> Selain itu, kamu datang ke mezbah TUHAN sambil menangis tersedu-sedu dan bercucuran air mata dan mengeluh, karena Dia tidak lagi berkenan menerima persembahanmu.

<sup>14</sup> Lalu kamu bertanya, “Mengapa TUHAN tidak menerima persembahanku?” Jawabannya, karena TUHAN melihat bahwa kamu tidak setia! Kamu telah mengingkari perjanjian yang kamu ikat dengan istri pertamamu, istri yang sah sejak masa mudamu. Kamu menjadi suami yang tidak setia, padahal istrimu itu tetap setia kepadamu.

<sup>15</sup> Allah sudah mempersatukan tubuh dan rohmu dengan istrimu, supaya dari kesatuan ini kalian menghasilkan keturunan yang sah di hadapan-Nya. Oleh sebab itu, hai suami-suami, jagalah hatimu dan jangan mengkhianati istrimu, yang kamu nikahi pada masa mudamu.

<sup>16</sup> Sebab TUHAN, Allah Israel, berkata, “Aku

membenci perceraian!” Jika kamu menceraikan istrimu, kamu melakukan kekejaman terhadap dia yang seharusnya kamu lindungi. Maka jagalah hatimu agar kamu tidak berkhianat.

### *Hari Penghakiman semakin dekat*

<sup>17</sup> TUHAN berkata kepada bangsa Israel, “Kalian sudah menyusahkan hati-Ku dengan perkataanmu. Tetapi kalian membantah, ‘Tidak mungkin! Kami tidak pernah menyusahkan hati-Mu dengan perkataan kami.’

“Lalu Aku menjawab: Kalian menuduh Aku dengan berkata, ‘TUHAN berkenan kepada orang jahat,’ dan ‘Tidak ada bukti bahwa Allah bertindak adil!’ ”

## **3**

<sup>1</sup> Maka berkatalah TUHAN Panglima Semesta, “Ketahuilah, Aku akan mengirim seorang utusan untuk mempersiapkan jalan bagi-Ku. Lalu pada waktu yang tidak kalian duga, Penguasa yang katamu kalian tunggu-tunggu akan datang ke rumah-Ku. Dialah Pemberita yang akan mene-

gakkan perjanjian-Ku dengan umat Israel.\*

<sup>2</sup> Kedatangan-Nya dapat digambarkan seperti api di tungku tempat memurnikan logam, atau seperti sabun yang menghilangkan noda dari pakaian. Tidak seorang pun akan terbukti benar saat Dia datang menghakimi.

<sup>3</sup> Dia akan memurnikan para imam dan pelayan Lewi dari kenajisan mereka, seperti api tungku memurnikan emas dan perak. Dengan demikian mereka kembali layak untuk mempersembahkan kurban yang benar-benar memulihkan hubungan umat dengan-Ku.

<sup>4</sup> Sesudah itu, Aku akan berkenan lagi menerima persembahan dari penduduk Yehuda dan Yerusalem.”

<sup>5</sup> TUHAN Panglima Semesta berkata, “Pada waktu Aku datang untuk menghakimi kalian, Aku

---

\* **3:1 ayat 1** TSI berusaha menerjemahkan sesuai pemahaman para pembaca pada zaman Maleaki. Ayat ini tidak mudah dimengerti oleh pembaca mula-mula karena beberapa kesulitan berikut. Pertama, TUHAN mengatakan bahwa Dia akan mengirim seorang utusan (atau malaikat) untuk mempersiapkan jalan ‘bagi-Ku’. Berarti yang akan datang adalah TUHAN sendiri. Lalu dalam kalimat berikutnya, TUHAN mengatakan bahwa bukan Dia sendiri yang akan datang, tetapi seorang penguasa, yang “tiba-tiba datang ke baitnya” (terjemahan harfiah). Tulisan pada zaman itu belum memiliki huruf kapital. Jadi, para pembaca pertama tidak dapat memastikan apakah ‘penguasa’ yang dimaksud adalah Allah atau manusia. Tetapi, dikatakan bahwa penguasa itu mempunyai ‘bait’, sedangkan manusia tidak mungkin memiliki bait. Hal itu menjadi petunjuk bagi pembaca pertama bahwa Penguasa yang dibicarakan adalah TUHAN sendiri atau Mesias. Di zaman sekarang, dengan Perjanjian Baru, kita lebih mengerti siapa Penguasa yang dimaksud. Lihat Mal. 4:5-6; Mat. 17:9-13.

akan menjadi saksi yang memberatkan bagi  
para pelaku perdukunan,  
pezina,  
orang yang bersaksi dusta,  
para majikan yang tidak jujur membayar gaji  
pekerja upahan,  
dan orang yang merugikan para janda, anak  
yatim, dan pendatang.  
Semua pelaku kejahatan itu tidak takut dan tidak  
hormat kepada-Ku.”

### *Jangan merampok milik TUHAN*

<sup>6-7</sup> “Akulah TUHAN Panglima Semesta, dan  
Aku tidak berubah. Aku tetap setia kepada janji-  
Ku. Itulah sebabnya kalian, keturunan Yakub,  
tidak Aku binasakan, walaupun bangsamu  
telah meninggalkan ketetapan-Ku dan tidak  
melakukannya sejak zaman nenek moyangmu.  
Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali  
kepadamu. Tetapi kalian malah membantah,  
‘Kami tidak pernah meninggalkan-Mu!’

<sup>8</sup> “Lalu Aku menjawab: Seharusnya manusia  
takut kepada-Ku, tetapi kalian telah merampok  
milik-Ku. Namun kalian membantah, ‘Tidak  
mungkin! Kami tidak pernah merampok milik-  
Mu!’

“Jawab-Ku: Kalian merampok milik-Ku den-  
gan cara menahan perpuluhan dan persembahan  
khusus yang seharusnya kalian berikan kepada-  
Ku.

<sup>9</sup> Kalian sudah kena kutuk! Sungguh, kalian  
seluruh bangsa kena kutuk karena telah meram-  
pok milik-Ku.

<sup>10</sup> Bawalah seluruh perpuluhan gandum-gandummu ke rumah-Ku supaya selalu tersedia makanan untuk para imam dan pelayan Lewi. Kalau kalian setia melakukannya, Aku pasti akan membuka langit dan mencurahkan hujan lebat, sehingga hasil panen kalian berlimpah dan lumbung-lumbung kalian tidak cukup untuk menyimpannya.

<sup>11</sup> Aku akan menjaga tanamanmu dari serangan hama, dan membuat pohon-pohon anggurmu sehat sehingga buahnya tidak rontok sampai waktunya dipanen.

<sup>12</sup> Maka negerimu menjadi negeri yang subur dan indah, dan segala bangsa akan menyebutmu bangsa yang diberkati.”

*Allah berjanji untuk memberi upah bagi yang setia*

<sup>13</sup> “Aku, TUHAN Panglima Semesta berkata kepada bangsa Israel: Kalian telah berkata buruk tentang Aku. Tetapi kalian membantah, ‘Tidak mungkin! Kami tidak pernah berkata buruk tentang Engkau!’

<sup>14</sup> “Kalian berkata begini: ‘Percuma saja beribadah kepada Allah! Tidak ada gunanya kita melakukan peraturan-Nya. Tidak ada gunanya juga kita bertobat dan menyesali dosa kita,

<sup>15</sup> karena ternyata orang yang sombong malah diberkati, dan orang yang berbuat jahat malah menjadi kaya. Mereka bahkan melawan Allah, tetapi mereka tidak kena hukuman!’ ”

<sup>16</sup> Akan tetapi, ada sekelompok orang lain yang takut dan hormat kepada TUHAN. Mereka

membicarakan hal-hal yang benar tentang Dia. TUHAN memperhatikan dan senang mendengar yang mereka katakan. Lalu di hadapan-Nya sebuah kitab ditulis untuk mengingat mereka yang menghormati dan menghargai-Nya.

<sup>17</sup> TUHAN Panglima Semesta berkata, “Mereka itulah umat-Ku yang sesungguhnya. Pada waktu Aku datang nanti, Aku akan mengangkat mereka menjadi milik-Ku yang berharga. Aku tidak akan menghukum mereka, sama seperti seorang ayah tidak menghukum anak laki-lakinya yang taat.

<sup>18</sup> Saat itu, akan terlihat jelas yang mana orang benar dan yang mana orang bejat. Aku akan memisahkan orang yang menyembah Aku dari mereka yang tidak menyembah-Ku.”

## 4

### *Hari kedatangan TUHAN*

<sup>1</sup> “Aku TUHAN Panglima Semesta berkata: Sesungguhnya, hari itu akan tiba, hari ketika Aku datang menghakimi dunia. Penghakiman-Ku bagaikan api yang berkobar-kobar di dalam tungku. Semua orang yang dengan sombong berpikir bahwa mereka dapat terus melakukan kejahatan akan hangus seperti jerami. Pada hari itu mereka akan habis binasa, seperti tanaman yang dicabut sampai ke akar-akarnya lalu dibakar.

<sup>2</sup> “Tetapi bagi kalian yang takut dan hormat kepada-Ku, kalian akan menikmati kemenangan yang gemilang, bagaikan terangnya sinar matahari. Kalian akan disembuhkan dari segala luka dan sakit yang pernah kalian alami. Maka saat itu,

kalian akan bebas, seperti anak sapi melompat-lompat keluar dari kandangnya.

<sup>3</sup> Pada hari penghakiman itu, kalian akan menginjak-injak orang jahat, karena mereka akan menjadi seperti abu di bawah kakimu. Aku, TUHAN Panglima Semesta, menegaskan.

<sup>4</sup> “Taatilah selalu hukum, perintah, dan peraturan yang telah Aku sampaikan melalui hamba-Ku, Musa, di gunung Sinai. ✧

<sup>5</sup> Aku berjanji akan mengutus Nabi Elia kepada kalian sebelum hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

<sup>6</sup> Dia akan mengajarkan perdamaian, sehingga orang-orang tua dan anak-anaknya akan saling menyayangi lagi. Dengan begitu, Aku tidak akan memusnahkan bumi.”

**Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia,  
Edisi Ketiga  
The New Testament in the Indonesian language,  
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2